



Laporan Kinerja Triwulan 1
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	5	12.57
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	41	%	15	22.33
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	80	%	10	14.96
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	30	%	3	3.08



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.50	Rasio	0.25	0.30
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.85	Rasio	0.25	0.33
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87	%	40	60.96
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	45	%	40	41.10
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	10	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada triwulan 1 pada lulusan TS-1 sejumlah 6334 alumni dan responden yang mengisi adalah 1933 alumni, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu 6 bulan dan gaji 1.2 x UMP sejumlah 516 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 140 orang.
3. Lulusan yang berwiraswasta dengan sejumlah 140 orang.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 12.57%.

Kendala / Permasalahan :

1. Angka isian tracer yang masih rendah, hal ini diketahui sampai pada TW 1, baru 30% alumni yang mengisi isian tracer studi melalui laman tracerstudi.um.ac.id.
2. Terdapat kendala dalam menghubungi alumni yang melakukan pergantian nomor HP dan alamat email.
3. UM memiliki mayoritas alumni yang berkerja pada dunia Pendidikan level SD sampai SMA, permasalahan utamanya adalah rata-rata gaji yang didapatkan masih di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP).

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM untuk meningkatkan minat alumni dalam mengisi isian tracer studi melalui laman tracerstudi.um.ac.id dan meningkatkan jejaring alumni dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan peran Career Development Center (CDC) dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.
3. Meningkatkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi dalam upaya memberikan kompetensi bagi mahasiswa UM.
4. Meningkatkan peran program studi dalam mendorong alumni untuk mengisi isian tracer studi melalui laman tracerstudi.um.ac.id.
5. Memberikan pembekalan kepada calon alumni dalam memiliki kompetensi kewirausahaan sebagai bekal sebelum menyelesaikan perkuliahan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 1 capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 9.671.
2. Mahasiswa memiliki prestasi minimal tingkat nasional dan mendapatkan HKI granted, sejumlah 1 mahasiswa.
3. Mahasiswa Inbound sejumlah 369 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar 22.33 %.

Kendala / Permasalahan :

1. Pada tahun ini terdapat peningkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM, hal ini berdampak kepada menurunnya jumlah peserta mahasiswa yang berencana mengikuti perlombaan.
2. Mayoritas kompetisi mahasiswa baik itu level regional, nasional dan internasional dilaksanakan pada triwulan ke II dan III.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja IKU II pada triwulan ke II, maka beberapa strategi yang harus dilaksanakan adalah:

1. Meningkatkan sosialisasi kegiatan MBKM sampai level program studi untuk meningkatkan minat mahasiswa mengikuti program MBKM.
2. Meningkatkan peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni dalam rangka menyampaikan informasi mengenai kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa.
3. Meningkatkan promosi dan Kerjasama dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa inbound di UM.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 1 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 121 dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain.
2. Terdapat 48 dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar 14.96%.

Kendala / Permasalahan :

1. Terbatasnya akses dosen dalam melakukan aktifitas (sebagai praktisi) di dunia industri dikarenakan belum terdapat satu pintu informasi mengenai daftar DUDI yang memiliki kerjasama dengan UM.
2. Rendahnya minat dosen terlibat dalam aktifitas kemahasiswaan khususnya sebagai pembina mahasiswa berprestasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan jumlah kerjasama (Implementation Agreement) dengan DUDI yang mendukung aktifitas dosen sebagai praktisi.
2. Meningkatkan jumlah kerjasama (Implementation Agreement) dengan kampus lain yang mendukung aktifitas tridharma dosen.
3. Meningkatkan peran serta dosen melalui sosialisasi secara pasif pada masing-masing fakultas pada program percepatan prestasi mahasiswa.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 1 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 20 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 57 orang.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar 3.08 %.

Kendala / Permasalahan :

1. Tidak semua keilmuan dosen difasilitasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Terdapat dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, akan tetapi belum melakukan upload data pada *Sister*.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UM dalam rangka memetakan lembaga sertifikasi kompetensi/profesi bagi dosen UM.
2. Melakukan pemetaan keilmuan dan peminatan dosen, kemudian melakukan kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional.
3. Melakukan sosialisasi kepada dosen terkait dengan tata cara upload sertifikat kompetensi/profesi pada laman *Sister* dan dilakukan proses monitoring dan evaluasi secara berkala.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Hingga triwulan 1 tahun 2024, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 167 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
2. Terdapat 91 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 tahun berjalan.
3. Terdapat 36 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan, dan Terdapat 42 dosen yang memiliki HKI yang granted pada tahun berjalan.

Berdasarkan data tersebut, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 29.73% atau 0.30.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses publikasi artikel yang panjang sehingga capaian kinerja 2024 ini mayoritas adalah output dari kegiatan 2023 dan kegiatan penelitian pada tahun 2024 hasil capaian luarannya baru akan terbit di tahun 2025.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian mayoritas baru dimulai pada pertengahan TW I, sehingga luaran kegiatan penelitian akan muncul di TW III atau IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian dari dana internal untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional.
2. Memberikan fasilitasi penulisan, publikasi artikel dan bantuan pendanaan publikasi bagi dosen.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 1 tahun 2024, dari 73 program studi di UM, terdapat 39 prodi yang telah melakukan kerjasama dengan mitra baik berupa PKS maupun MoU. Berdasarkan data tersebut, sesuai dengan juknis perhitungan IKU capaian indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4 sebesar 33.42% atau 0.33.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Masih minimnya kerjasama (PKS/IA) dengan Mitra QS (Quacquarelli Symonds) Ranking
2. Belum semua dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) dan Implementing Arrangement (IA) dilengkapi dengan laporan kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengembangkan kolaborasi dengan Institusi Berperingkat QS Tinggi melalui berbagai kegiatan seperti Fasilitas Joint Research & Development
2. Pelaporan dan Evaluasi Berkala Prodi: Setiap prodi melaporkan dan mengevaluasi efektivitas kerjasama, dengan penyesuaian strategi yang diperlukan.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 1 tahun 2024, dari 10.009 mata kuliah, terdapat 865 mata kuliah yang telah menggunakan case method dan 5236 mata kuliah yang menggunakan team based project, berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar 60.96%.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua matakuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pendampingan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bagi dosen yang mengampu matakuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 1 tahun 2024, dari 73 program studi, 30 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN, dan
2. 21 program studi terakreditasi AQAS.

Berdasarkan data tersebut capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar 41.10%.

Kendala / Permasalahan :

Pada triwulan I ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.

Strategi / Tindak Lanjut :

Saat ini UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan I tahun 2024, masih belum ada sosialisasi dan undangan terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan SAKIP dari Kemendikbudristek, akan tetapi UM terus menyiapkan data-data dukung untuk predikat SAKIP berdasarkan kebutuhan data dukung SAKIP dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk indikator nilai predikat SAKIP untuk triwulan 1 masih “0” dan dapat dilaporkan di triwulan ke IV tahun 2024 setelah pelaksanaan pendampingan SAKIP dari Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir triwulan I tahun 2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

Hingga saat ini UM terus mengupayakan, mengumpulkan data-data dukung dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan I tahun 2024, kegiatan pelaksanaan anggaran pada triwulan I telah berjalan dengan baik, akan tetapi pada Triwulan I belum bisa melaporkan capaian kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L karena nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada aplikasi Simproka Kemendikbudristek masih dalam progres penyelesaian kesiapan perhitungan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

1. Aplikasi Simproka masih dalam proses penyelesaian sehingga belum bisa mendapatkan penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Adanya pemadanan NPWP dari 15 digit menjadi NIK 16 digit sehingga proses rekon belanja menjadi terhambat.
3. Adanya kenaikan gaji pokok sehingga menyebabkan banyaknya pemrosesan kekurangan gaji pegawai.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengkoordinasikan dan terus mengupayakan dengan pihak kementerian agar nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) aplikasi simproka Kemendikbudristek siap digunakan sebagai penghitungan Nilai Kinerja Anggaran.
2. Melakukan koordinasi berkelanjutan dengan KPPN Malang terkait pemadanan NPWP dan pencairan kekurangan gaji yang terdampak dari kenaikan gaji.
3. Mengikuti bimtek dari KPPN Malang terkait pemadanan NPWP.
4. Mengikuti bimtek dari KPPN Malang terkait pemrosesan kekurangan gaji pegawai akibat dampak kenaikan gaji di 2024.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Selama periode bulan Januari-Maret, unit kerja mengisi Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) tahun 2024 di aplikasi INSPIRASIDIKTI.

Kendala / Permasalahan :

1. Unit kerja belum melengkapi isian LKE ZI sesuai dengan indikator yang diminta pada isian LKE.
2. Dari 11 fakultas terdapat 4 fakultas yang terlambat dalam mengirimkan LKE ZI, sehingga tidak dapat dilakukan penilaian LKE.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemantauan terhadap Unit kerja belum melengkapi isian LKE ZI sesuai dengan indikator yang diminta pada isian LKE.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Memberikan surat pemberitahuan kepada 7 fakultas yang belum mengirimkan LKE ZI dan memberikan apresiasi terdapat 4 fakultas telah dalam mengirimkan LKE ZI tepat waktu.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690535.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	161.732.881.000	40.916.600.290	120.816.280.710
Total					161.732.881.000	40.916.600.290	120.816.280.710

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Dalam rangka meningkatkan jumlah dosen/pengajar dari kalangan praktisi industri, maka diperlukan peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka meningkatkan partisipasi praktisi untuk mengajar di UM.
2. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan dunia industri (DUDI) dalam rangka membuka peluang dosen dalam berkegiatan tridharma di PT lain.

Malang, 20 Mei 2024

Rektor Universitas Negeri Malang,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
NIP 196312271988021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

